



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Sejarah dan Perkembangan Perusahaan

PT Petrokimia Gresik adalah suatu badan usaha milik negara (BUMN) dibawah koordinasi Menteri Pendayagunaan BUMN yang berdiri pada tahun 1960 berdasarkan Tap MPRS No. II/1960 dan KEPRES No. 260/1960 dan merupakan proyek prioritas dengan nama PROJEK SOERABAJA. PT Petrokimia Gresik bergerak dibidang produksi pupuk, bahan-bahan kimia dan jasa lainnya seperti jasa konstruksi dan engineering. PT Petrokimia Gresik merupakan pabrik pupuk kedua di Indonesia setelah PT Pupuk Sriwijaya di Palembang dan juga merupakan pabrik pupuk terlengkap. Pada tahun 1964 berdasarkan INPRES RI No. I/Instr/1963 PT Petrokimia Gresik dikerjakan oleh kontraktor Considit Spa dari Italia, namun pada tahun 1968 proyek sempat terhenti karena terjadi pergolakan politik dan keadaan ekonomi memburuk.

Berikut merupakan rangkuman perubahan status perusahaan dari PT Petrokimia Gresik:

1. Pada tahun 1964 PT Petrokimia disebut sebagai Proyek Petrokimia Surabaya yang tanda tangan kontrak pembangunannya pada tanggal 10 Agustus 1964 dan kontrak pembangunan mulai berlaku pada tanggal 8 Desember 1964.
2. Pada tahun 1971 PT Petrokimia menjadi Perusahaan Umum (Perum) sesuai dengan PP No. 55/1971.
3. Pada tahun 1972 PT Petrokimia Gresik tepatnya pada tanggal 10 Juli 1972 merupakan hari jadi Petrokimia Gresik yang diresmikan langsung oleh Presiden Republik Indonesia.
4. Pada tahun 1975 PT Petrokimia Gresik menjadi Persero sesuai dengan PP No. 35/1974 dan jo PP No. 14/1975.
5. Pada tahun 1997 PT Petrokimia Gresik menjadi anggota holding PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) sesuai PP No. 28/1997.



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PT PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI II A



6. Pada tahun 2012 hingga sekarang PT Petrokimia Gresik menjadi anggota holding PT Pupuk Indonesia (Persero) sesuai dengan Sk Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia nomor: AHU-17695.AH.01.02 Tahun 2012. Berikut merupakan logo dari PT Petrokimia Gresik.



Gambar 1.1 Logo PT. Petrokimia Gresik

Dari gambar logo tersebut memiliki makna dan filosofi sebagai berikut.

1. Logo PT Petrokimia Gresik terinspirasi dari seekor kerbau berwarna kuning keemasan yang berdiri tegak di atas kelopak daun berujung lima dengan tulisan berwarna putih di bagian tengahnya.
2. Seekor kerbau berwarna kuning keemasan atau dikenal sebagai kebomas merupakan penghargaan dari perusahaan kepada daerah tempat PT Petrokimia Gresik berada yakni pada Kecamatan Kebomas di Kabupaten Gresik. Seekor kerbau dipilih sebagai simbol dari sahabat petani yang bersifat loyal, tidak buas, pemberani dan giat dalam bekerja.
3. Kelopak daun hijau berujung lima dipilih karena melambangkan kelima sila pada Pancasila dan melambangkan kesuburan dan kesejahteraan, sedangkan tulisan PG merupakan akronim dari nama perusahaan Petrokimia Gresik.
4. Gambar kerbau yang berwarna kuning keemasan melambangkan keagungan, kejayaan, dan keluhuran budi. Sedangkan padu padan hijau pada kelopak daun berujung lima menggambarkan kesuburan dan kesejahteraan.
5. Tulisan PG dipilih warna putih untuk melambangkan kesucian, kejujuran, dan kemurnian. Sedangkan garis batas hitam pada seluruh komponen logo melambangkan kewibawaan dan elegan.



6. Dalam penulisan nama perusahaan dipilih warna hitam karena melambangkan kedalaman, stabilitas dan keyakinan yang teguh, serta nilai-nilai yang kuat untuk selalu mendukung seluruh proses kerja.

Secara keseluruhan logo perusahaan PT. Petrokimia memiliki makna :
“Dengan hati yang bersih berdasarkan lima sila pancasila PT. Petrokimia Gresik mencapai masyarakat yang adil dan makmur untuk menuju keagungan bangsa”

I.2 Visi dan Misi Perusahaan

I.2.1 Visi

Visi: “Menjadi produsen pupuk serta produsen produk kimia yang berdaya saing tinggi dan diminati oleh konsumen.”

I.2.2 Misi

Misi: Terdapat beberapa misi yang terdapat pada pabrik PT. Petrokimia, diantaranya adalah:

1. Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan.
2. Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perusahaan.
3. Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam community development.

I.3 Tata Nilai PT. Petrokimia Gresik

Akronim dari Tata Nilai PT Petrokimia Gresik adalah “FIRST” yang meliputi Safety, Innovation, Integrity, Synergistic Team, dan Customer Satisfaction.

- 1) Safety (Keselamatan) – Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasional.
- 2) Innovation (Inovasi) – Meningkatkan inovasi untuk memenangkan bisnis.
- 3) Integrity (Integritas) – Mengutamakan integritas di atas segala hal.



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PT PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI II A



- 4) Synergistic Team (Tim yang Sinergis) – Berupaya membangun semangat kelompok yang sinergistik.
- 5) Customer Satisfaction (Kepuasan Pelanggan) Memanfaatkan profesionalisme untuk peningkatan kepuasan pelanggan.

I.4 Lokasi Perusahaan dan Tata Letak Pabrik

I.4.1 Lokasi Perusahaan

PT. Petrokimia Gresik terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia dengan luas lahan sebesar 530 hektar, area tersebut meliputi 3 kecamatan yang terdiri dari 11 desa yakni:

1. Kecamatan Gresik : Desa Ngipik, Desa Karang Turi Desa Tlogopojok, Desa Sukorame, dan Desa Lumpur.
2. Kecamatan Kebomas : Desa Tlogopatut, Desa Randuangung, Desa Kebomas.
3. Kecamatan Manyar : Desa Pojok Pesisir Desa Romo Menduran, dan Desa Tepen.

Lokasi pabrik PT Petrokimia Gresik diputuskan berdasarkan penelitian kelayakan yang dilakukan oleh Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) pada tahun 1962, yang dipimpin oleh Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan Gresik. Keputusan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Daerah Gresik dianggap sebagai lokasi yang ideal dengan alasan-alasan berikut:

1. Cukup tersedianya lahan yang kurang produktif.
2. Tersedianya sumber air dari aliran Sungai Brantas dan Bengawan Solo.
3. Dekat dengan daerah konsumen pupuk terbesar, yakni perkebunan dan petani tebu.
4. Dekat dengan Pelabuhan sehingga memudahkan untuk mengangkut peralatan pabrik selama masa konstruksi, pengadaan bahan baku, maupun pendistribusian hasil produksi melalui angkutan laut.
5. Dekat dengan Surabaya yang memiliki kelengkapan yang memadai seperti tersediannya tenaga tenaga kerja yang terampil.

6. Dekat dengan sumber bahan konstruksi, sumber bahan mentah dan pusat pembangkit tenaga listrik.

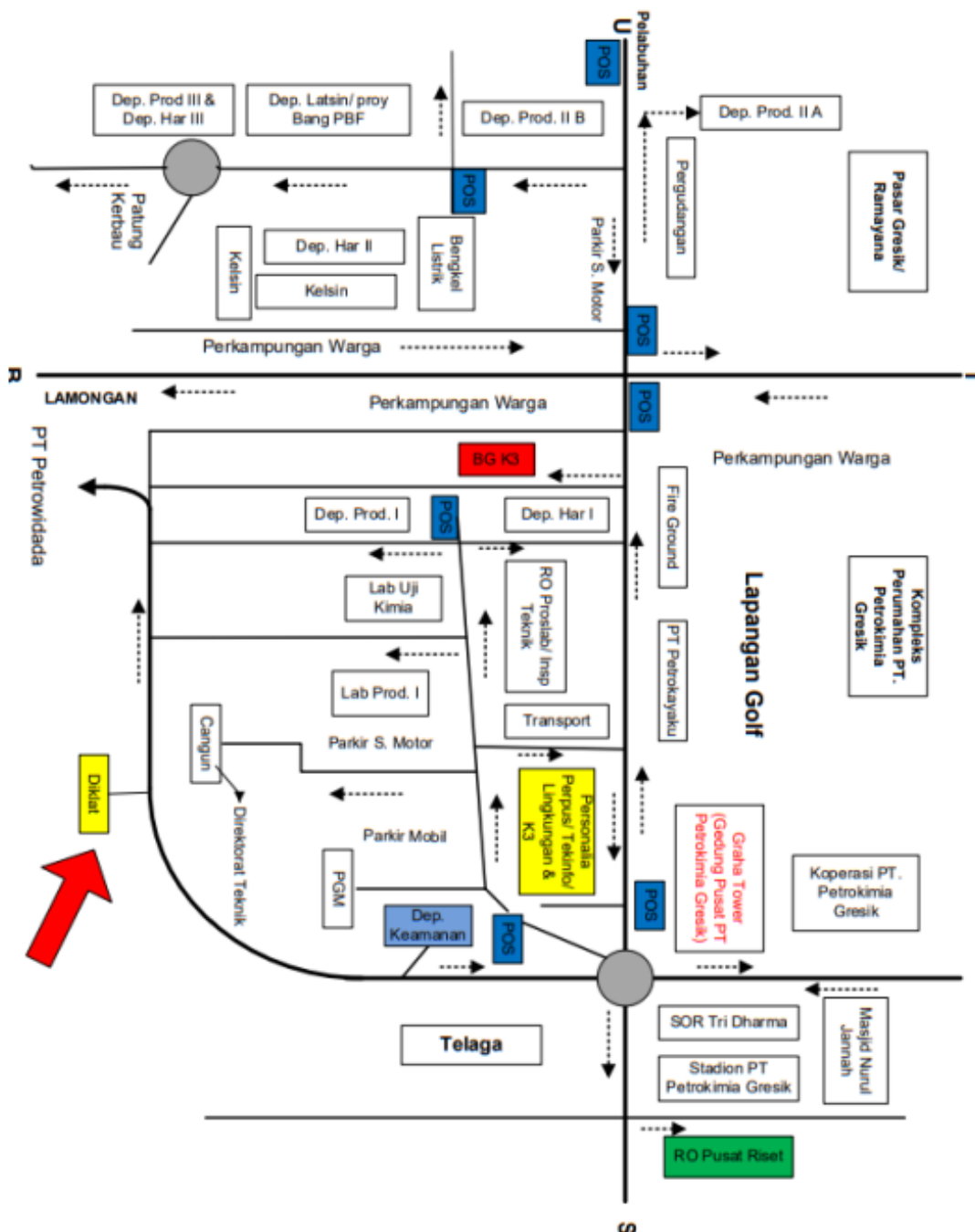


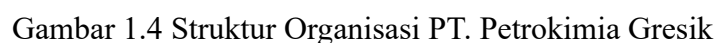
Gambar 1.2 Lokasi Pabrik PT. Petrokimia Gresik

I.4.2 Tata Letak Perusahaan

PT Petrokimia Gresik terdiri dari beberapa area yang menempati lahan hampir lebih dari 500 ha, yaitu:

- Area perkantoran dan Perumahan Dinas PT Petrokimia Gresik
- Area Pabrik Produksi I terdiri dari beberapa unit produksi, yaitu pabrik Amonia, pabrik urea, pabrik ZA I dan pabrik ZA II serta unit utilitas.
- Area Pabrik Produksi II dibagi menjadi Departemen Produksi II A dan Departemen Produksi II B. Departemen Produksi II A terdiri dari pabrik Fosfat I/II dan pabrik PHONSKA I/II/III dan pabrik Phonska IV, pabrik NPK I/II/III/IV, pabrik ZK di Departemen Produksi II B.
- Area Pabrik Produksi III dibagi menjadi Departemen Produksi III A dan Departemen Produksi III B. Secara umum, kedua departemen produksi tersebut memiliki unit pabrik yang sama, yaitu pabrik Asam Fosfat, pabrik Asam Sulfat, pabrik ZA II, pabrik Aluminium Fosfat dan pabrik Cement Retarder serta Gudang Bahan Baku.
- Area pelabuhan terdiri dari pelabuhan umum Gresik dan dermaga PT Petrokimia Gresik.







LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PT PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI II A



Keterangan:

1. Direktur Produksi membawahi 3 kompartemen dan 1 Biro, yaitu:
 - a. SVP Pabrik I, II, III bertanggung jawab kepada Direktur Produksi dalam pengaturan faktor produksi dan pemeliharaan peralatan di Pabrik I, II, dan III agar bisa mencapai target produksi di masing- masing unit pabrik PT. Petrokimia Gresik yang telah diterapkan oleh manajemen.
 - b. SVP Teknologi bertanggung jawab kepada Direktur Produksi dalam pengendalian proses dan pengelolaan lingkungan serta mempersiapkan suku cadang yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan produksi di seluruh unit pabrik PT. Petrokimia Gresik.
2. Kompartemen Pabrik I, II, III masing-masing membawahi Departemen Produksi dan Pemeliharaan:
 - a. Departemen Produksi I, IIA/IIB, dan IIIA/IIIB bertanggung jawab kepada SVP Pabrik I, II, dan III dalam pengaturan faktor produksi agar bisa mencapai target produksi dari masing-masing unit pabrik I, II, dan II.
 - b. Departemen Pemeliharaan I, II, dan III bertanggung jawab kepada SVP Pabrik I, II, dan III dalam pengaturan faktor produksi agar bias mencapai target produksi dari masing-masing unit pabrik I, II, dan II.
3. Kompartemen Teknologi membawahi 4 Departemen, yaitu:
 - a. VP Proses dan Pengelolaan Energi bertanggung jawab kepada SVP Teknologi dalam pengendalian proses dan melakukan analisa produksi bahan baku dan parameter operasi untuk mendukung pencapaian target produksi dari pabrik I, II, dan II.
 - b. VP Lingkungan bertanggung jawab kepada SVP Teknologi dalam hal pengelolaan lingkungan di seluruh unit pabrik PT. Petrokimia Gresik.
 - c. VP Keselamatan dan Kesehatan Kerja bertanggung jawab kepada SPV Teknologi dalam hal memonitor, menyiapkan peralatan keselamatan kerja bagi karyawan PT. Petrokimia Gresik.
 - d. VP Inspeksi Teknik bertanggung jawab kepada SVP Teknologi dalam memeriksa material dari peralatan pabrik untuk mendukung kegiatan



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PT PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI II A



produksi di seluruh unit pabrik PT. Petrokimia Gresik.

Jumlah tenaga kerja di PT. Petrokimia Gresik berdasarkan data yang diperoleh dari Departemen Tenaga Kerja PT. Petrokimia Gresik periode 31 Juli 2023 berjumlah 2.405 orang, yaitu:

a. Berdasarkan Status

- | | |
|----------------------|---------------|
| 1) Karyawan tetap | : 2.331 orang |
| 2) Bulanan percobaan | : 74 orang |

b. Berdasarkan Pendidikan

- | | |
|----------------------|---------------|
| 1) Pascasarjana (S2) | : 89 orang |
| 2) Sarjana | : 470 orang |
| 3) Diploma | : 170 orang |
| 4) SLTA/Sederajat | : 1.598 orang |
| 5) SLTP/Sederajat | : 78 orang |

c. Berdasarkan Direktorat

- | | |
|---------------------------|---------------|
| 1) Utama | : 70 orang |
| 2) Pemasaran | : 249 orang |
| 3) Keuangan, SDM dan Umum | : 197 orang |
| 4) Produksi | : 1.530 orang |
| 5) Teknik & Pengembangan | : 315 orang |

d. Berdasarkan Diperbantukan (DPB)

- | | |
|--------------------|------------|
| 1) Anak Perusahaan | : 37 orang |
| 2) Proyek | : 7 orang |

Untuk mengatur jam kerja agar sesuai dengan peraturan Depnaker maka karyawan shift dibagi dalam 4 grup (grup A sampai grup D), yang jadwal kerjanya diatur dalam schedule shift. Schedule shift tersebut diatur oleh Biro Personalia PT Petrokimia Gresik dan diterbitkan setahun sekali dengan menyesuaikan hari yang berlaku di Indonesia. Sebagian besar produksi yang ada di PT Petrokimia Gresik merupakan proses kimia dan beroperasi selama 24 jam. Sehingga sistem kerja di PT Petrokimia Gresik diatur menjadi dua jenis, yaitu:

1) Normal Day

Jam Kerja : 07.00 – 15.00 WIB



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PT PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI II A



Hari : Senin – Jumat

Jam Istirahat : 12.00 – 13.00 WIB (Senin – Kamis)

11.00 – 13.00 WIB (Jumat)

2) Shift Terdiri dari 3 Shift, diantaranya

- Shift pagi : 07.00 – 15.00 WIB
- Shift sore : 15.00 – 23.00 WIB
- Shift malam : 23.00 – 07.00 WIB

I.6 Anak Perusahaan dan Usaha Patungan

PT. Petrokimia Gresik telah mengembangkan beberapa anak perusahaan, antara lain:

1. PT. Petrokimia Kayaku (Tahun 1977)

Pabrik formulator pestisida yang merupakan perusahaan patungan antara PT. Petrokimia Gresik dengan saham 60% dan perusahaan lain dengan saham 40%. Hasil produksi berupa:

- a) Pestisida Cair, kapasitas produksi 3600 kl/tahun
- b) Pestisida Butiran, kapasitas produksi 12600 ton/tahun
- c) Pestisida Tepung, kapasitas produksi 1800 ton/ tahun

2. PT. Petrosida Gresik (Tahun 1984)

Saham milik PT. Petrokimia Gresik 99,9 % yang menghasilkan bahan aktif pestisida untuk memasok bahan baku PT. Petrokimia Kayaku , dengan jenis produk:

- a) BPMC, kapasitas produksi 2500 ton/tahun
- b) MIPC, kapasitas produksi 700 ton/tahun
- c) Carbofuron, kapasitas produksi 900 ton/tahun
- d) Carbaryl, kapasitas produksi 200 ton/tahun
- e) Diazinon, kapasitas produksi 2500 ton/ tahun

3. PT. Petronika (Tahun 1985)

Perusahaan patungan antara PT. Petrokimia Gresik dengan saham 20% dan perusahaan lain dengan saham 80%, dengan hasil produksi berupa DOP (Diethyl Phthalate) berkapasitas 30.000 ton/ tahun.



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PT PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI II A



4. PT. Petrowidada (Tahun 1988)

Merupakan perusahaan patungan dari PT. Petrokimia Gresik (saham 1,47%), dengan hasil produksinya berupa Phthalic Anhydride dengan kapasitas produksi 30.000 ton/ tahun dan Maleic Anhydride dengan kapasitas produksi 1200 ton/ tahun

5. PT. Kawasan Industri Gresik

Perusahaan patungan PT. Petrokimia Gresik (saham 35%) yang bergerak di bidang penyiapan kaveling industri siap pakai seluas 135 Ha, termasuk Export Processing Zone (EPZ).

6. PT. Petrocentral

PT Petrocentral adalah sebuah perusahaan swasta nasional yang didirikan pada tahun 1987 dan beroperasi pada tahun 1991. PT Petrocentral memproduksi Sodium Tripolyfosfat (STPP) dengan kapasitas produksi 50.000 ton per tahun dengan teknologi yang digunakan adalah lisensi dari Deutsche Babcock Anlagen, Jerman.

7. PT. Petro Jordan Abadi

Merupakan perusahaan patungan antara Jordan Fosfat Tambang Co Plc. dengan perusahaan Indonesia, PT Petrokimia Gresik. Perusahaan ini berencana untuk menjadi produsen fosfat terbesar di Indonesia. Pabrik baru diperkirakan akan selesai pada 9 Juli 2014 untuk memproduksi 200.000 ton asam fosfat, 600.000 ton asam sulfat dan 500.000 ton gypsum granulasi per tahun.

8. PT. Padi Energi Nusantara

Merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pertanian khususnya industri beras.

9. PT. Bumi Hijau Lestari II

Merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang agrobisnis dan agroindustri perkebunan / kehutanan dengan tujuan untuk melestarikan lingkungan.

I.7 Produk yang dihasilkan

PT. Petrokimia Gresik memproduksi berbagai macam pupuk dan beberapa produk non pupuk untuk memenuhi kebutuhan customer. Adapun produk-produk yang dihasilkan sebagai berikut:

A. Produk Pupuk

1. Pupuk Urea



Gambar 1.5 Pupuk Urea

Spesifikasi	Keterangan
• Kadar air maksimal 0,50% • Kadar Biuret maksimal 1% • Kadar Nitrogen minimal 46% • Bentuk butiran tidak berdebu • Warna putih (non subsidi) • Warna pink untuk Urea Bersubsidi • Dikemas dalam kantong dengan isi 50 kg	Pupuk urea ini berbentuk butiran tidak berdebu, berwarna putih untuk urea non subsidi dan warna pink untuk urea bersubsidi. Pupuk urea memiliki sifat higroskopis dan mudah larut dalam air.



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PT PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI II A



2. Pupuk ZA



Gambar 1.6 Pupuk ZA

Spesifikasi	Keterangan
- Nitrogen minimal 20,8% - belerang minimal 23,8% - Kadar air maksimal 1% - kadar Asam Bebas sebagai H_2SO_4 maksimal 0,1% - Bentuk kristal - Warna putih - Warna orange untuk ZA bersubsidi - Dikemas dalam kantong bercap Kerbau Emas dengan isi 50 kg	Pupuk ZA Amonium Sulfat meningkatkan produksi hasil tebu dan hablur gula (rendeman), dan tanaman hijau lebih segar

3. Pupuk ZA Plus



Gambar 1.7 Pupuk ZA Plus

Spesifikasi	Keterangan
- Nitrogen 21% - Sulfur 24% - Zink 1.000ppm - kadar Asam Bebas sebagai H_2SO_4 maksimal 0,1% - Bentuk kristal - Warna Hijau - Tersedia dalam kemasan 50kg dan 25kg	Mampu memacu pertumbuhan jumlah anakan, tinggi tanaman dan banyaknya daun. Selain itu mampu meningkatkan mutu hasil panen dengan memperbaiki warna, aroma, rasa, dan besar buah/umbi; serta menjadikan tanaman lebih tahan terhadap serangan hama atau penyakit.

4. Pupuk SP-36



Gambar 1.8 Pupuk SP-36

Spesifikasi	Keterangan
- Kadar P_2O_5 total minimal 36% - Kadar P_2O_5 larut Asam	Pupuk SP-36 memiliki bentuk butiran dan berwarna abu-abu. Penggunaan pupuk SP-36 untuk



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PT PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI II A



Sitrat minimal 34% • Kadar P_2O_5 larut dalam air minimal 30% • Kadar air maksimal 5% • Kadar Asam Bebas sebagai H_3PO_4 maksimal 6% • Bentuk butiran • Warna abu-abu • Dikemas dalam kantong bercap Kerbau Emas dengan isi 50 kg	tanaman semusim digunakan sebagai pupuk dasar, sedangkan tanaman tahunan diberikan pada awal atau akhir musim hujan atau setelah panen.
--	--

5. Pupuk Phonska



Gambar 1.9 Pupuk Phonska

Spesifikasi	Keterangan
• N (Nitrogen) : 15% • P_2O_5 (Fosfat) : 10% • K (Kalium) : 12% • S (Sulfur) : 10% • Bentuk granul • Larut dalam air • Warna pink/merah muda • Kemasan 50kg	• Meningkatkan hasil panen • Membuat tanaman lebih hijau segar • Meningkatkan daya tahan terhadap serangan hama penyakit dan kekeringan • Meningkatkan mutu benih & bibit • Terdapat tulisan “Pupuk Bersubsidi Pemerintah” di kemasan

6. Pupuk Phonska Plus



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PT PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI II A



Gambar 1.10 Pupuk Phonksa Plus

Spesifikasi	Keterangan
• N (Nitrogen) : 15% • P_2O_5 (Fosfat) : 15% • K (Kalium) : 15% • S (Sulfur) : 9% • Zn (Zink) : 2.000 ppm • Bentuk : Granul • Sifat : Larut dalam air • Warna : Putih (Natural White) • Kemasan : 25kg	Pupuk majemuk NPK yang diperkaya dengan unsur Sulfur & Zink. Dapat meningkatkan efisiensi & efektifitas penggunaan pupuk sehingga jumlah & mutu hasil panen pun mengalami peningkatan.

7. Pupuk Spesifikasi Komoditi



Gambar 1.11 Pupuk Spesifikasi Komoditi

Spesifikasi			Keterangan
1	NPK 10-11-10-4Mg	Kakao	Teknologi pupuk dan pemupukan berkembang ke arah peningkatan efisiensi pemupukan, sehingga untuk mengefisienkan penggunaan pupuk dibutuhkan formula pupuk yang sesuai yaitu pupuk spesifik komoditi dan spesifik lokasi
2	NPK 12-10-16-2Mg	Lada	
3	NPK 12-6-22-3Mg	Kelapa Sawit	
4	NPK 13-6-27-4Mg-0,65B	Kelapa Sawit	
5	Petro Kalimas	Hortikultura	
6	Petromina (NP 20-10)	Tambak	
7	NPK 20-6-6	Tebu dan padi	
8	NPK 15-15-6-4Mg	Kelapa sawit	
9	NPK 12-12-17-2Mg	Kelapa sawit	
10	NPK 12-12-12	Padi, jagung	



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PT PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI II A



11	NPK 17-0-28	Kelapa sawit	
12	NPK 10-15-20-1TE-0,1HA	Kelapa sawit	
13	NPK 12-11-20 (bebas Chlor)	Tembakau	
14	NPK 14-13-9-2,5Mg	Kelapa Sawit	

8. Pupuk ZK



Gambar 1.12 Pupuk ZK

Spesifikasi	Keterangan
- Kalium K20 : 50% - Sulfur : 17% - Bentuk Warna : Serbuk Putih - Kelarutan dalam Air : 9,205gr / 100ml H2O	Pupuk Kalium Sulfat yang memiliki keunggulan sumber unsur kalium (K) dan belerang (S) dengan kadar tinggi. Aman digunakan untuk semua jenis tanaman

9. Pupuk Petro Niphos



Gambar 1.13 Pupuk Petro Niphos

Spesifikasi	Keterangan
- N (Nitrogen) : 20% - P₂O₅ (Fosfat) : 20% - S (Sulfur) : 13% - Bentuk : Granul - Warna : Putih - Sifat : Larut dalam air - Kemasan 25kg	Pupuk niphos digunakan untuk fase vegetatif tanaman dan sayuran daun. Pupuk ini diperkaya dengan unsur nitrogen, fosfat, dan sulfur. Memiliki sifat tidak mudah basah karena tidak menyerap air dari udara.

10. Pupuk Petro Nitrat



Gambar 1.14 Pupuk Petro Nitrat

Spesifikasi	Keterangan
- N (Nitrogen) : 16% - P₂O₅ (Fosfat) : 16% - K (Kalium) : 16%	Mengandung Nitrogen bentuk Nitrat



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PT PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI II A



	• Unsur hara tersedia bagi tanaman • Kandungan Hara NPK Seimbang
--	--

11. Pupuk Petro Ningrat



Gambar 1.15 Pupuk Petro Ningrat

Spesifikasi	Keterangan
• N (Nitrogen) : 12% • P_2O_5 (Fosfat) : 11 % • K_2O (Kalium) : 20%	Memiliki kandungan chlor (Cl) yang rendah sehingga dapat meningkatkan kualitas daun tembakau serta kualitas tanaman hortikultura sensitif chlor. Pupuk ini juga mengandung nitrogen berbasis nitrat yang mudah diserap tanaman.

12. Pupuk Phonska Alam



Gambar 1.16 Pupuk Phonska Alam

Spesifikasi	Keterangan
- N (Nitrogen) : 5% - P₂O₅ (Fosfat) : 10% - K₂O (Kalium) : 10% - Bentuk : Granul - Warna : Abu Kehitaman - Sifat : Larut dalam air - Kemasan 25kg	Pupuk majemuk NPK yang dibuat dari bahan-bahan mineral alam sehingga dapat digunakan dalam sistem pertanian organik

13. Pupuk SP-26



Gambar 1.17 Pupuk SP-26

Spesifikasi	Keterangan
- S (Sulfur) : 5% - P₂O₅ (Fosfat) : 26% - P₂O₅ (larut Air) : 12% - Bentuk : Granul - Warna : Abu Kecoklatan	SP-26 merupakan pupuk majemuk yang memiliki kandungan unsur hara makro P dan S serta tidak higroskopis



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PT PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI II A



- Sifat : Larut dalam air
- Kemasan 50kg

14. Pupuk Petro Bio Fertil



Gambar 1.18 Pupuk Petro Bio Fertil

Spesifikasi	Keterangan
➤ Bahan Aktif : • Mikroba penambat N dan penghasil zat pengatur tumbuh (ZPT) • Mikroba pelarut fosfat. • Mikroba perombak bahan organik. ➤ Bahan Pembawa : Mineral dan bahan organik ➤ Warna : Kecoklatan ➤ Bentuk : Granul ➤ Kemasan : 2kg, 5kg, dan 10kg ➤ Masa simpan : 1 (satu) tahun	PETRO BIO FERTIL adalah pupuk hayati (biofertilizer) yang dapat meningkatkan kesuburan biologis tanah, sesuai untuk semua jenis tanah dan tanaman, ramah lingkungan & tidak berbahaya bagi tanaman.

15. Pupuk Phosgreen



Gambar 1.19 Pupuk Phosgreen

Spesifikasi	Keterangan
• Kadar $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$: 90% • Kadar CaO : 30% • Kadar SO_3 : 42% • pH : 6 - 7 • Bentuk : powder • Warna putih kecoklatan	Pupuk Phosgreen mampu meningkatkan mutu hasil panen dengan memperbaiki warna, aroma, rasa, dan besar buah atau umbi serta memacu pertumbuhan akar dan membentuk sistem perakaran yang baik.

B. Non Pupuk

1. Petro Ponik



Gambar 1.20 Petro Ponik

Spesifikasi				Keterangan
Unsur Makro	Hara	Unsur Mikro	Hara	.Merupakan nutrisi lengkap hidroponik yang mengandung unsur hara makro, dan unsur hara mikro lengkap yang cocok untuk tanaman sayuran daun.
N : 486 ppm		Fe : 4 ppm		
P : 425 ppm		Cu : 2 ppm		
K : 469 ppm		Zn : 1 ppm		
S : 320 ppm		Mn : 1.6 ppm		
Mg : 30 ppm		Mo : 0.2 ppm		
Ca : 372 ppm				

2. Petro-CAS



Gambar 1.21 Petro-CAS

Spesifikasi		Keterangan
• Kadar $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$: 86% • Kadar CaO : 30% • Kadar SO_3 : 42% • pH : 6 - 7		.Petro CAS (Calcium Sulphate) mengandung unsur hara Ca dan S. produk ini dapat memperbaiki sifat



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PT PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI II A



- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none">• Bentuk : powder• Warna putih kecoklatan | fisik dan kimia tanah sampai ke lapisan bawah (suboil). |
|--|---|

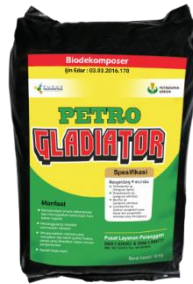
3. Kapur Pertanian Kebomas



Gambar 1.22 Kapur Pertanian Kebomas

Spesifikasi	Keterangan
• Kadar CaCO_3 : 85% • Ijin Edar : Surat Deptan No. 32/pupuk/PPI/2/2007 • Bentuk tepung halus • Warna putih • Dikemas dalam kantong bercap Kerbau Emas dengan isi 50 kg	.Produk ini mengandung CaCO_3 sebesar 85%, berbentuk tepung halus, berwarna putih. Dapat digunakan pada lahan pertanian, tanaman, tambak, ikan, dan udang.

4. Petro Gladiator



Gambar 1.23 Petro Gladiator

Spesifikasi	Keterangan
1. Mengandung mikroba fungsional : • Trichoderma sp. (dekomposer lignoselulolitik) • Bacillus sp. (dekomposer selulolitik) • Streptomyces sp. (dekomposer selulolitik) • Lactobacillus sp. (penghasil asam)	Produk ini mengandung mikroba unggul dari uji seleksi laboratorium dan uji seleksi lapang yang mengandung <i>Trichodherma sp.</i> Sebagai pengendali patogen tular tanah.
2. Berbentuk padat/serbuk (hitam), dan cair (coklat)	
3. Mengandung bahan organik dan mineral	

5. Petro Biofeed



Gambar 1.24 Petro Biofeed

Spesifikasi	Keterangan
<i>Lactobacillus sp.</i> Memperbaiki serapan nutrisi dalam sistem pencernaan	.Petro Biofeed adalah probiotik (suplemen yang berisi mikroba bermanfaat) yang dapat menambah bobot dan meningkatkan kesehatan ruminansia (sapi, domba, kambing, babi, kerbau, dan lain-lain)
<i>Bacillus sp2.</i> Meningkatkan kekebalan ternak dari serangan penyakit	
<i>Bacillus sp3.</i> Meningkatkan kemampuan mencerna protein untuk peningkatan bobot badan	

6. Petro Chick



Gambar 1.25 Petro Chick

Spesifikasi	Keterangan
• <i>Lactobacillus</i> sp., memperbaiki serapan nutrisi dalam sistem pencernaan sehingga menambah nafsu makan • <i>Bacillus</i> sp1, meningkatkan kemampuan mencerna protein untuk peningkatan bobot badan • <i>Bacillus</i> sp2, meningkatkan kekebalan unggas dari serangan penyakit	Probiotik unggas yang berbentuk cair, mudah diserap dalam pencernaan unggas. Meningkatkan kekebalan unggas dari serangan penyakit, menambah nafsu makan dan bobot badan

7. Petrofish



Gambar 1.26 Petrofish

Spesifikasi	Keterangan
Mengandung bahan aktif mikroorganisme : • Lactobacillus sp • Nitrosomonas sp • Bacillus Subtilis • Bacillus sp • dll	Sebagai pakan ikan yang mengandung mikroba yang menguntungkan. Mengandung mikroba berupa <i>Lactobacillus sp.</i> , <i>Nitrosomonas sp.</i> , <i>Bacillus Subtilis</i> , <i>Bacillus sp.</i>

8. Bahan Kimia



Gambar 1.27 Bahan Kimia Petrokimia

Spesifikasi	Keterangan
• Kadar Amoniak minimal 99,5% • Impuritis H₂O maksimal 0,5% • Minyak maksimal 10 ppm • Bentuk cair	Bahan – bahan kimia yang diproduksi di PT. Petrokimia Gresik ini dapat berupa amonia, asam sulfat, asam fosfat, purified



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PT PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI II A



	gypsum, asam klorida, karbon dioksida kering, nitrogen dan hidrogen (dijual menggunakan jalur pipa)
--	---

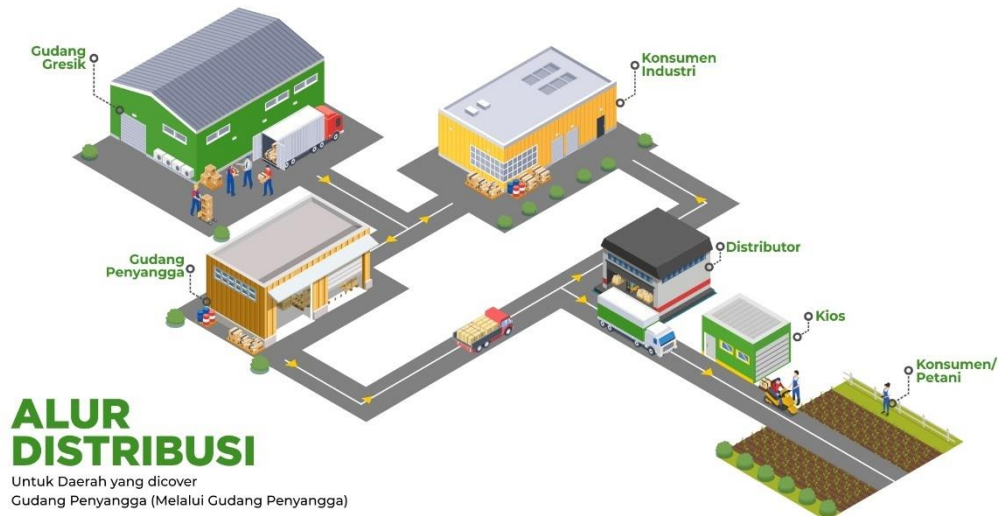
C. Jasa

Penjualan jasa pada PT. PETROKIMIA GRESIK antara lain:

- 1) Produk Jasa Engineering
- 2) Produk Jasa Keahlian
- 3) Produk Jasa Diklat
- 4) Produk Jasa Laboratorium dan Kalibrasi
- 5) Produk Jasa Pelabuhan
- 6) Produk Utilitas Air Demin
- 7) Sewa Tanah dan Bangunan

I.8 Pemasaran Produk PT. Petrokimia Gresik

PT Petrokimia Gresik secara langsung menangani langsung kegiatan pemasaran produknya sejak tahun 2001 sampai saat ini, dengan alokasi 25 pengadaan dan penyaluran pupuk area di enam kabupaten Jawa Timur dan non urea di seluruh Indonesia.



Gambar 1.28 Alur Distribusi Produk PT. Petrokimia Gresik

Adapun strategi pemasaran yang dilakukan PT Petrokimia Gresik melalui Departemen Pelayanan dan Komunikasi Produk adalah sebagai berikut :

a. Demplot

Demplot merupakan salah satu bentuk demonstrasi penggunaan pupuk berimbang berbentuk paket kegiatan, yaitu :

- 1) Temu lapang 1 (farmer field say awal) sosialisasi aplikasi pemupukan.
- 2) Pendampingan petani dan pemantauan pertumbuhan tanaman.
- 3) Temu lapang 2 (farmer field say akhir) pada saat panen

b. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberi pengetahuan atau hal – hal baru kepada para petani dan pelaku bisnis antara lain :

- 1) Tata cara penggunaan pupuk
- 2) Rekomendasi penggunaan pupuk
- 3) Kebijakan perusahaan dan pemerintah
- 4) Tentang pengetahuan produk perusahaan.

c. Pameran

Pameran merupakan salah satu strategi yang dilakukan dengan cara memamerkan produk – produk kepada masyarakat yang berkaitan



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PT PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI II A



dengan pertanian, baik dalam skala daerah, nasional maupun internasional.

d. Publikasi

Publikasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya:

- 1) Penyebaran brosur dan booklet produk
- 2) Pemuatan artikel produk dan penggunaannya

e. Iklan di media cetak dan elektronik

f. Luar ruang : Pemasangan spanduk, banner, dan lain-lain.

g. Pembinaan jaringan distribusi

Aktivitas pembinaan jaringan distribusi meliputi:

- 1) Temu kios
- 2) Temu petugas teknis
- 3) Temu distributor
- 4) Sarasehan kios dan petani